



UNIVERSITAS NASIONAL

**DINASTI POLITIK PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH
KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Politik (S.Sos)**

Duma Asiana

183112350150038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Agustus, 2022



NATIONAL UNIVERSITY

POLITICAL DYNASTY IN THE 2020 SOUTH TANGERANG

CITY LOCAL LEARDS ELECTION

BACHELOR'S THESIS

*Submitted as partial fulfillment of the requirements for the Bachelor's Degree
in Political Science (S.Sos)*

Duma Asiana

183112350150038

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

POLITICAL SCIENCE STUDY PROGRAM

August, 2022



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Duma Asiana
Nomor Pokok Mahasiswa : 183112350150038
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Dinasti Politik pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan tahun 2020
Diajukan untuk : Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

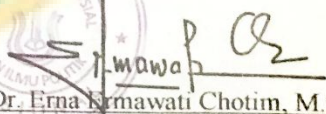
Disahkan

Jakarta, September 2022

Dosen Pembimbing

Dekan


Dr. Zainul Djumadin, M.Si


Dr. Erna Krmawati Chotim, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan ini bawah ini:

Nama : Duma Asiana

NPM : 183112350150038

Judul Skripsi : Dinasti Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota
Tangerang Selatan tahun 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah di publikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain ataupun bahan yang pernah diajukan untuk gelar/ijazah pada Universitas Nasional maupun Perguruan Tinggi lain.

Apabila dikemudian hari saya melanggar atau terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya.

Tangerang Selatan, 10 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
5000
3C0ABAHX019816543

Duma Asiana

ABSTRAK

Pemilihan kepala daerah di Indonesia kian masif diikuti oleh kandidat yang berasal dari dinasti politik. Dinasti politik umumnya diciptakan oleh elit lokal dengan mengisi kekuasaan di daerah oleh keluarganya yang tentunya bertujuan untuk meraup keuntungan. Memang tidak ada regulasi yang mengatur keluarga penguasa tidak dapat mencalonkan diri sebagai kepala daerah, namun kekuasaan yang dipegang oleh suatu kelompok keluarga pasti akan menimbulkan penyalahgunaan kekuasaan. Salah satu daerah yang dikuasai oleh kelompok keluarga terjadi di provinsi Banten hingga tersebar di kabupaten/kota yang ada di Banten hingga membentuk sebuah dinasti. Salah satunya adalah Kota Tangerang Selatan. Penelitian yang berjudul Dinasti Politik pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan tahun 2020 ini memiliki rumusan masalah bagaimana dinasti politik tercipta di Kota Tangerang Selatan dan apa faktor yang membuat dinasti politik tersebut bertahan di Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terciptanya dinasti politik di Kota Tangerang Selatan dan mengetahui apa faktor yang membuat dinasti politik tersebut bertahan di Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan wawancara kepada narasumber terkait. Landasan teori yang digunakan adalah teori oligarki, dinasti politik dan elit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terciptanya dinasti di Tangerang Selatan tidak lepas atas campur tangan H. Chasan Sohib seorang elit jawara Banten pada masa orde baru. Kemudian H. Chasan menempatkan anaknya, Atut di kekuasaan formal sebagai wakil gubernur pertama provinsi Banten. Kekuasaan Atut dipertahankan dan diperluas ke Kota Tangerang Selatan. Kota Tangerang Selatan yang pada saat itu merupakan daerah otonom baru pada tahun 2011, dipimpin pertama kali oleh istri dari adik Atut Tubagus Chaeri Wardana, Airin Rachmi Diany. Kemudian dua anggota keluarga bagian dinasti ini yaitu Atut dan Chaeri Wardana terjerat kasus korupsi dan dipenjara. Namun kekuasaan dinasti ini tetap bertahan di Kota Tangerang Selatan di Pilkada tahun 2020. Faktor yang membuat dinasti ini bertahan pada Pilkada Kota Tangsel 2020 adalah jaringan politik yang luas, modal ekonomi, mobilisasi birokrat dan budaya politik masyarakat Tangsel.

Kata kunci: Dinasti, Elit, Dinasti Politik, Pilkada, Pilkada 2020, Kota Tangerang Selatan

ABSTRACT

Local leaders elections in Indonesia are increasingly massive, followed by candidates from political dynasties. Political dynasties are generally created by local elites by take up power by their families, which of course aims to make profits. Indeed, there is no regulation that regulates that the ruling family cannot run for local leaders, but the power held by a family group will inevitably lead to abuse of power. One of the areas controlled by family groups occurred in the province of Banten until it spread to districts/cities in Banten to form a dynasty. One of them is South Tangerang City. The research entitled Political Dynasty in the 2020 South Tangerang City Local Leaders Election has a formulation of the problem are how a political dynasty was created in South Tangerang City and what factors made the political dynasty survive in the 2020 South Tangerang City local leaders election. The purpose of this research is to knowing the creation of a political dynasty in South Tangerang City and knowing what factors made the political dynasty survive in the 2020 South Tangerang City Election.

The research method used is a qualitative method, with data collection techniques using literature studies and interviews with related sources. The theoretical basis used is the theory of oligarchy, political dynasties and elites. The results of this study indicate that the creation of a dynasty in South Tangerang could not be separated from the intervention of H. Chasan Sochib, an elite Jawara of Banten during the New Order era. Then H. Chasan put his daughter, Atut in formal power as the first deputy governor of the province of Banten. Atut's power was maintained and extended to South Tangerang City. South Tangerang City, which at that time was a new autonomous region in 2011, was first led by the wife of Atut's younger brother, Airin Rachmi Diany. Two members of this dynasty's family, Atut and Chaeri Wardana, were caught in a corruption case and imprisoned. However, the power of this dynasty persisted in South Tangerang City in the 2020 Pilkada. The factors that made this dynasty survive in the 2020 South Tangerang City Election were the extensive political network, economic capital, mobilization of bureaucrats and the political culture of the South Tangerang people.

Keywords: Dynasty, Elite, Political Dynasty, Local Leaders Election, The 2020 Local Leaders Election, South Tangerang City

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, kasih dan penyertaannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik Universitas Nasional. Skripsi yang berjudul “Dinasti Politik pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan tahun 2020” ini penulis bahas berdasarkan ketertarikan penulis atas topik tersebut.

Penulis menyadari banyak pihak yang sangat membantu dalam proses perkuliahan hingga merampungkan skripsi ini. Tanpa bantuan dan bimbingan oleh banyak pihak, rasanya penulis tidak akan mampu menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putra, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, S.IP., M.Si. dan Bapak Aos Yuli Firdaus S. IP., M.Si. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
4. Ibu Siti Sadiyahun'nimah, S. MB, M. Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik.
5. Bapak Sahrudin, S.I.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing penulis selama proses menjalani studi strata satu di Program Studi Ilmu Politik hingga penyusunan skripsi.

6. Bapak Dr. Zainul Djumadin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis atas arahan dan bimbingan dalam proses merampungkan skripsi ini.
7. Bapak Rahmat Sufajar., S.I.P., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Nasional.
8. Seluruh Tenaga Pengajar Program Studi Ilmu Politik Universitas Nasional, terimakasih atas pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan semasa menjalani proses kuliah.
9. Seluruh staff FISIP Universitas Nasional.
10. Bapak Ii Suhrowardi, S.H. selaku Pengurus DPD Partai Golkar Kota Tangsel yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan penulis serta memberikan data sebagai penunjang penelitian skripsi ini.
11. Bapak Adib Miftahul, Pengamat Politik UNIS Tangerang yang telah bersedia berdiskusi dan memberikan data informasi kepada penulis.
12. Bapak Ade Irawan, Mantan Koordinator ICW yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi informan penulis dan memberikan informasi data kepada penulis.
13. Kepada keluarga penulis, bapak Alm. Sahat Panggabean, mama Marsaulina Simanjuntak, kedua saudara perempuan Deborah dan Ruth atas segala support baik secara materil maupun moril dan memberikan support atas apapun yang penulis lakukan. Kepada keluarga besar lainnya yang juga tidak berhenti memberikan doa dan support kepada penulis.
14. Sahabat penulis semasa SMP hingga hari ini, Anita Sastro, Aura Shiva, Devin Melina, Hani Kaltsum, Rinda, Tiffany Leonyta, Yuan Febriana dan

Nandasari, atas segala support yang diberikan dalam proses kuliah hingga skripsi ini selesai.

15. Sahabat penulis Cecilia Rebecca, Fransisca Mega dan Vanessa Valerian, yang selalu menjadi sahabat yang baik dan menyenangkan juga segala support yang diberikan kepada penulis.
16. Teman-teman Ilmu Politik 2018 terutama Nudia Fardal, Tauza Sekaraviyatika, Kathelia Kanya, Sandra Amanda Gusman, Fikri Ramadhan, Muamar Khadafi, Maruli Marpaung, Muhammad Dennis, Faishal Malik Ashraf, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah berbagi pengalaman, ilmu, dan telah saling support selama proses perkuliahan.
17. Senior Ilmu Politik terkhusus Erdison dan Bulan Seme yang tidak henti membantu dengan memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.
18. DPK GMNI Universitas Nasional dan DPC GMNI Jakarta Selatan yang telah menjadi ruang bagi penulis berproses dan belajar selama perkuliahan.
19. HIMAJIP periode 2019-2020 & periode 2020-2021 yang juga menjadi ruang bagi penulis berproses selama perkuliahan.

Seluruh pihak lainnya yang membantu dalam penulisan skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan doanya..

Penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran atas penelitian ini, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai wawasan bagi penulis.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	8
I.3 Tujuan Penelitian	9
I.4 Kegunaan Penelitian	10
I.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
II.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
II.2 Kerangka Teori.....	15
II.2.1 Dinasti Politik	19
II.2.2 Teori Elit	20
II.3 Kerangka Pemikiran	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	25
III.1 Jenis Penelitian	25
III.2 Penentuan Informan	27
III.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
III.3.1 Studi Pustaka	27

III.3.2 Wawancara Mendalam	28
III.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29
III.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
III.5.1 Lokasi Penelitian	30
III.5.2 Waktu Penelitian	30
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	32
IV.1 Sejarah Terbentuknya Kota Tangerang Selatan	32
IV.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
IV.2.1 Logo	35
IV.2.2 Visi dan Misi	35
IV.2.1 Geografi	36
IV.2.2 Demografi	37
IV.2.3 Sosial Budaya	37
IV.3. Pemilihan Kepala Daerah di Kota Tangerang Selatan	37
IV.3.1 Pilkada tahun 2020	39
IV.3.2 Profil Pasangan Benyamin Davnie-Pilar Saga Ichsan.....	40
IV.5 Dinasti Politik di Indonesia	41
IV.6 Dinasti Politik pada Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2020	44
IV.6.1 Terciptanya Dinasti Politik di Kota Tangerang Selatan	44
IV.6.2. Faktor Dinasti Politik Atut Bertahan.....	66
BAB V	86
V.I. Kesimpulan	86
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Kecamatan Di Kota Tangerang Selatan.....	36
TABEL 4.2 Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Pilkada Kota Tangsel Tahun 2020	39



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Logo Kota Tangerang Selatan	35
GAMBAR 4.2 Perolehan Suara Pilkada Kota Tangsel Tahun 2020.....	40
GAMBAR 4.3 Kekuasaan Keluarga Atut Di Banten	54
GAMBAR 4.4 Keluarga Atut Yang Terpilih Pada Pilkada 2015, 2017, dan 2020.....	56
GAMBAR 4.5 Alur Penetapan Bakal Calon Kepala Daerah Partai Golkar	69



